

**ENKULTURASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NILAI ADAT PIKUKUH  
TILU DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT SUNDA  
WIWITAN CIGUGUR**

(Studi Etnografi pada Penganut Kepercayaan Sunda Wiwitan Kampung Wage  
Kelurahan Cigugur Kabupaten Kuningan)

Pembimbing 1: Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si.  
Pembimbing 2: Dr. Wilodati, M.Si.

Yogi Setiawan Febriansyah  
1502333

**ABSTRAK**

Eksistensi nilai-nilai budaya lokal sebagai identitas bangsa Indonesia saat ini mulai teralihkan dengan masuknya budaya asing di era globalisasi. Nilai budaya lokal sampai saat ini belum optimal dalam upaya membangun karakter bangsa. Terjadinya beragam tindakan masyarakat yang berakibat pada kehancuran suatu bangsa yakni menurunnya perilaku sopan santun, perilaku kejujuran, rasa kebersamaan, dan rasa gotong royong diantara anggota masyarakat. *Pikukuh tilu* sebagai nilai adat pada masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur menjadi pedoman hidup menuju kesempurnaan hidup. *Pikukuh tilu* merupakan nilai tradisi yang mempertegas tentang sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, pantas, dicita-citakan, diinginkan, dan dihayati serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk menggali enkulturasasi pendidikan karakter yang bersumber dari *pikukuh tilu* sebagai nilai adat masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi Spradley. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai adat *pikukuh tilu* sebagai wujud manifestasi ajaran Kyai Madrais, falsafah hidup sebagai masyarakat Sunda dalam tuntunan manusia menjaga hubungan dengan tuhan, sesama manusia dan alam semesta. *Pikukuh tilu* diartikan sebagai tiga falsafah masyarakat Sunda Wiwitan yaitu: *ngaji badan, tuhu/mikukuh kana tanah, dan madep ka ratu-raja 3-2-4-5 lalima 6* (2) Setiap makna pada *pikukuh tilu* bertujuan membentuk masyarakat Sunda Wiwitan yang berkarakter dengan menjunjung konsep religi dan budaya. Nilai karakter yang tertuang pada nilai adat pikukuh tilu yaitu : religius, tanggungjawab, cinta tanah air, toleransi, peduli sosial dan lingkungan. Hal ini diwujudkan dalam aktivitas sosial masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur. (3) Pendekatan yang dilakukan dalam proses pendidikan karakter melalui peran keluarga, masyarakat dan tradisi masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur. (4) Nilai-nilai karakter pada sebuah tradisi adat masyarakat dapat menjadi konsep pengembangan pendidikan masyarakat sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat.

**Kata Kunci:** Enkulturasasi, Kearifan Lokal, Pendidikan Karakter, Sunda Wiwitan

**THE ENCULTURATION OF CHARACTER EDUCATION IN THE LOCAL  
VALUES OF PIKUKUH TILU IN THE SOCIOCULTURAL LIFE OF THE  
PEOPLE OF SUNDA WIWITAN CIGUGUR**

(Studi Ethnography on Life Of Sunda Wiwitan Cigugur Kuningan)

Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si.  
Dr. Wilodati, M.Si.

Yogi Setiawan Febriansyah  
1502333

**ABSTRACT**

The existence of the values of local culture as an identity of Indonesian has been replaced due to western culture in globalization era. The values of the local culture are not optimal yet in attempting to build national character. Various actions performed by the people that impact on nation-destroying which is degradation of courtesy behavior, honesty, sense of togetherness, and collaboration among the people. *Pikukuh tilu* as the local value that belongs to the people of Sunda Wiwitan Cugugur becomes a way of life to reach the perfection of life. *Pikukuh tilu* is a traditional value that emphasizes something which is considered as a good thing, worth, proper, acceptable, dreamed of, wished for, and meaningful also implemented in daily lives. This study aims to figure out about enculturation of character education based on *pikukuh tilu* as the local value of the people of Sunda Wiwitan Cigugur. This study uses a qualitative approach with Spradley Ethnography. The result of this study reveals that (1) the local value of *pikukuh tilu* is as the manifestation of the teachings from Kyai Madrais, philosophy of life as Sundanese in maintaining the relationship with God, people, and nature. *Pikukuh tilu* is interpreted as the three philosophies of the people of Sunda Wiwitan that consist of *ngaji badan*, *tuhu/mikukuh ka tanah*, and *madep ka ratu-raja 3-2-4-5 lalima 6*. (2) Every meaning of *pikukuh tilu* aims to form the people of Sunda Wiwitan that has character that upholds the concept of religion and culture. The character value in *pikukuh tilu* consists of religious, responsibility, love the homeland, tolerance, social and environment care. It is actualized by the people of Sunda Wiwitan Cigugur in their social activities. (3) The approach that is implemented in the process of character education through the family institution, society, and the tradition of the people of Sunda Wiwitan Cigugur. (4) The character values in the people's tradition can be a concept in evolving people's education which corresponds with the socio cultural condition.

**Keywords:** Enculturation, Local Wisdom, Character Education, Sunda Wiwitan

## KATA PENGANTAR

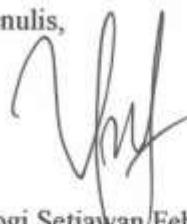
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Enkulturasasi Pendidikan Karakter pada Nilai Adat *Pikukuh Tilu* dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur (Studi Etnografi pada Penganut Kepercayaan Sunda Wiwitan Kampung Wage Kelurahan Cigugur Kuningan)”. Fokus penelitian ini untuk menggali nilai-nilai karakter yang bersumber dari sebuah nilai adat. Dalam penelitian ini mengkaji proses pembentukan karakter dalam kehidupan masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur yang bersumber dari nilai adat *pikukuh tilu*.

Penyusunan tesis ini merupakan bentuk laporan penelitian ilmiah tertulis yang ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian sidang Magister Pendidikan dalam rangka menyelesaikan studi jenjang strata dua pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan serta jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima masukan, saran dan kritikan yang membangun untuk dapat dijadikan perbaikan dalam karya ilmiah di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, mudah-mudahan semua informasi yang ada dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, November 2017

Penulis,



Yogi Setiawan Febriansyah

NIM 1502333

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Maha suci Allah Swt yang telah melimpahkan taufik dan hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi akhirul zaman, yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam ke jalan yang di ridhoi Allah SWT.

Tersusunnya tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yakni ayahanda Oding, S.Pd dan ibunda Mianah serta keluarga besar yang senantiasa melimpahkan kasih sayangnya dengan penuh kesabaran dan tulus ikhlas memberikan dukungan moril, materil dan do'a serta motivasi untuk dapat menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Sosiologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. R Asep Kadarohman, M.Si selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia atas seizin serta segala kebijaksanaannya untuk bisa menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Prof. Dr. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc selaku Direktur Sekolah Pasca Sarjana yang telah memberikan masukan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi hingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si, Ph.D ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang senantiasa memberikan masukan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi hingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu mya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. Hj. Wilodati, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu mya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Dr. Hj Siti Nurbayani, M.Si selaku dosen pengaji tesis yang telah memberikan masukan untuk perbaikan pada sidang tahap 1 dan 2.
8. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
9. Kepada seluruh informan peneliti yakni warga adat Sunda Wiwitan Cigugur yang telah membantu dan memberikan informasi guna terkumpulnya data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian tesis ini.
10. Pemerintahan Kabupaten Kuningan, Kecamatan dan Kelurahan Cigugur yang secara legal dan tangan terbuka menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan proses penelitian tesis ini.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi dan semua teman yang sudah berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, semoga Allah dapat membalas kebaikan kalian.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu termasuk seluruh keluarga besar Program Studi Pendidikan Sosiologi atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis panjatkan doa semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal dan berlipat ganda atas segala bantuan, motivasi dan segala kebaikan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.